



## Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwirausaha

Aulia Hasri, Yuhendri L.V

Universitas Negeri Padang

Korespondensi penulis: [auliahasri.55@gmail.com](mailto:auliahasri.55@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to analyze the influence of family environment and religiosity on entrepreneurial intensity. This research is included in the category of causal research using a quantitative approach. The population in this study were students at the Faculty of Tourism and Hospitality, Padang State University. The tool used to collect data is a questionnaire. Multiple linear regression is the data analysis technique used in this research. The findings of this research indicate that family environment and religiosity have a significant influence on entrepreneurial intensity. In particular, the family environment has a significant effect on intensity and does not have a significant effect on entrepreneurial intensity. Entrepreneurial tendencies are significantly influenced by the family environment. Meanwhile, religion has little impact on a person's ambition to start a business. This research can be applied to encourage students at FPP UNP to become entrepreneurs.*

**keywords:** *Entrepreneurial Intention, Family Environment, Religiosity.*

**Abstract.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Regresi linier berganda adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap intensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Kecenderungan kewirausahaan secara signifikan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Sedangkan agama memiliki dampak yang kecil terhadap ambisi seseorang untuk memulai bisnis. Penelitian ini dapat diaplikasikan untuk mendorong mahasiswa di FPP UNP untuk berwirausaha.

**kata kunci :** Niat Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Religiusitas.

### LATAR BELAKANG

Tanda penting dari keberhasilan atau kegagalan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika jumlah wirausahawan mencapai setidaknya 2% dari populasi, sebuah negara dapat dianggap telah berkembang atau menjadi negara maju (Alma Buchari, 2006) Mahasiswa dituntut untuk berperan aktif dalam membangun perekonomian bangsa untuk mengurangi pengangguran, dan salah satu yang dapat dilakukan adalah Menjadi Wirausaha.

FPP UNP membekali mahasiswanya dengan berbagai macam ilmu pengetahuan dimana bukan hanya budaya kewirausahaan melalui analisis kebutuhan, kemungkinan pasar, perencanaan perusahaan, studi kelayakan bisnis, strategi pemasaran, dan pertumbuhan bisnis jasa membuat mata kuliah ini bersifat teoritis dan praktis. Dengan hal tersebut mahasiswa FPP UNP menjadi *enterepeuneur*. Namun faktanya masih banyak lulusan FPP UNP yang belum menjadi wirausaha. .

Berdasarkan data *tracer study* alumni FPP UNP tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa lebih sedikit alumni yang berwirausaha dibandingkan dengan lulusan yang sedang menunggu panggilan pekerjaan serta tidak melakukan apapun. Ini mengindikasikan bahwa alumni FPP UNP masih banyak yang menjadi *job Seeker* dengan kata lain indeks kewirausahaan di FPP UNP masih perlu ditingkatkan

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan terkait intensi berwirausaha mahasiswa FPP UNP menunjukkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa FPP masing-masing tergolong rendah. Gerba (2016) mengungkapkan bahwa intensi wirausaha sebagai kondisi dan dorongan dimana seseorang agar mengambil alih untuk berwirausaha ataupun mempunyai usaha sendiri bukan untuk dipekerjakan oleh orang lain. Kemauan berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan kuliner relatif tinggi, namun persiapan psikologis mereka belum terlihat jelas (nurhasanah, asmar yulastri, 2016). Maka faktor ini yang mempengaruhi sulitnya mewujudkan keinginan berwirausaha.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensi seorang wirausahawan. Lingkungan Keluarga dan Religiusitas. Wati (2021) menemukan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi intensi berwirausaha. Fauzan (2014) religiusitas mempengaruhi keberhasilan dalam pengembangan kewirausahaan. Jiwa yang baik dijiwai oleh nilai-nilai religius seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan dan hal-hal lain yang sangat dibutuhkan untuk keberhasilan kegiatan wirausaha (Permana dkk., 2021) Uji empiris menunjukkan bahwa kelompok mahasiswa yang beragama memiliki sikap pribadi dan percaya diri yang lebih baik terhadap kegiatan kewirausahaan dibandingkan dengan kelompok yang kurang taat dalam memahami agama yang depercaya (Wibowo, 2017). Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Intensi berwirausaha, karena nilai-nilai dalam ajaran islam berulang kali menyerukan kemandirian ekonomi. Namun berdasarkan penelitian Sabrina O & Sihombing, (2016) .

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha, pengaruh positif religiusitas terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FPP UNP ketika mereka merasakan dampak sulitnya dalam hal mencari pekerjaan penelitian ini dapat menjadi referensi bahwa lingkungan keluarga dan religiusitas bisa mempengaruhi intensi mereka dalam berwirausaha atau tidak. Dengan meningkatnya intensi berwirausaha mahasiswa FPP UNP diharapkan akan lahir wirausaha baru yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Serta menumbuhkan intensi berwirausaha mahasiswa FPP UNP dengan meningkatkan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan religiusitas.

## KAJIAN TEORITIS

Menurut Auna (2020) intensi atau niat berwirausaha merupakan tahap penting yang mendorong individu untuk menciptakan usaha baru. Intensi berwirausaha merupakan prediktor terbaik untuk menentukan perilaku wirausaha seseorang. Ada empat dimensi dalam intensi berwirausaha yang dikembangkan menjadi indikator intensitas berwirausaha (Simatupang, 2020) Empat indikator tersebut yaitu: (1) Keinginan untuk memulai usaha (Desires), (2) Preferensi Individu, (3) Rencana masa depan (plans), (4) Harapan terhadap peluang. (Wati Nanaik Sismiyo, 2021) Dijelaskan bahwa lingkungan keluarga dan keyakinan agama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil dan terdiri dari kerabat seperti orang tua, kakek-nenek, dan saudara kandung yang memiliki hubungan erat dan membantu membentuk karakter setiap orang, salah satunya adalah seberapa percaya diri mereka terhadap diri mereka sendiri. Elemen-elemennya adalah: 1) situasi keuangan keluarga; 2) gaya pengasuhan anak; 3) suasana rumah; dan 4) hubungan antar anggota keluarga. (Anita, 2021). Suharti & Sirine, (2012) terdapat perbedaan yang cukup besar antara mahasiswa orang tuanya adalah pengusaha dan mahasiswa yang orang tuanya bukan pengusaha dalam hal tujuan kewirausahaan mereka, dengan kelompok mahasiswa yang pertama memiliki niat yang lebih besar. (Wati Nanaik Sismiyo, 2021) menunjukkan faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang menguntungkan dan kuat terhadap intensi berwirausaha.

Menurut kamus terminologi spiritual, kata "religiusitas" berasal dari kata Latin "religio," yang berasal dari kata kerja "mengikat." Kata ini menandakan bahwa pengikut agama tertentu diharuskan untuk mematuhi hukum dan kewajiban tertentu. Mangunwijaya membuat perbedaan antara kata "agama" dan "religi". Agama terutama berkaitan dengan konsep kewajiban dan norma. Religiusitas adalah penghayatan terhadap elemen-elemen agama yang telah diserap oleh seseorang di dalam hatinya. Ini adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan ciri-ciri yang selalu terkait di dalam hati manusia. (ahmad jumal, 2020). Wibowo, (2017) Meneliti apakah individualitas religius berpengaruh terhadap perkembangan intensi berwirausaha. Penelitian tersebut terbukti bahwa religiusitas berpengaruh baik terhadap sikap pribadi maupun terhadap kontrol perilaku persepsian mahasiswa dalam berwirausaha. Keyakinan agama memberikan pengaruh positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan Johnmark, Soemunti, Laura dkk, (2016). Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh positif lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap intensi berwirausaha, pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha, dan pengaruh positif religiusitas terhadap intensi berwirausaha.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan teknik sampling proporsional random sampling dengan jumlah responden 107 mahasiswa. Kuisisioner digunakan sebagai instrument penelitian dengan Teknik analisis data regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Kuisisioner disebarkan kepada mahasiswa menggunakan google form selama satu bulan. Pengumpulan data dilakukan di FPP UNP. Untuk semua uji asumsi klasik sebagai syarat regresi linier berganda pada penelitian ini terpenuhi dimana data berdistribusi normal, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil linier berganda berikut tabel 1. Hasil

**Tabel 1. Analisis Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.278	.286		4.466	.000		
	All_lk	.199	.020	.775	9.821	.000	.637	1.570
	All_r	-.009	.050	-.015	-.185	.854	.637	1.570

a. Dependent Variable:

All\_ib

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1, Persamaan regresi berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

$$Y = 1,278 + 0,199X_1 - 0,009 X_2 + e$$

$$Y = 1,278 + 0,199X_1 - 0,009 X_2 + e$$

Merujuk pada tabel 1 ditemukan persamaan sebagai berikut

Ini berarti bahwa intensi berwirausaha mahasiswa FPP UNP tanpa variabel lingkungan dan religiusitas sebesar 1.278. Kenaikan variabel lingkungan keluarga sebesar 0.199 meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa FPP UNP sebesar 0.199 satuan. Penurunan variabel religiusitas sebesar -0.009 menurunkan intensi berwirausaha sebesar -0.009 satuan.

Hasil uji hipotesis simultan ditampilkan pada tabel 2

**Tabel 2. Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.066	2	33.533	74.011	.000 <sup>a</sup>
	Residual	47.121	104	.453		
	Total	114.187	106			

a. Predictors: (Constant), All\_r, All\_lk

b. Dependent Variable: All\_ib

Sumber: Data diolah 2023

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F sebesar 0.000 kecil dari 0,005. Hal tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan keluarga dan keyakinan agama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FPP UNP. Hasil uji T disajikan pada tabel 3

**Tabel 3. Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.278	.286		4.466	.000
	All_lk	.199	.020	.775	9.821	.000
	All_r	-.009	.050	-.015	-.185	.854

a. Dependent Variable: All\_ib

Tabel 3 menampilkan nilai signifikans variabel lingkungan keluarga sebesar 0.000 kecil dari 0.005 ini berarti bahwa lingkungan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FPP UNP. Disamping itu nilai sig variabel religiusitas sebesar 0.854 ini berarti bahwa religiusitas tidak berpengaruh pada intensi berwirausaha mahasiswa FPP UNP.

Tabel 4 berikut menampilkan koefisien determinasi

**Tabel 4. Koefisien determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 <sup>a</sup>	.587	.579	.67311

a. Predictors: (Constant), All\_r, All\_lk

*Sumber: Data diolah 2023*

Niali *adjusted R square* sebesar 0,579, berarti bahwa kontribusi variabel lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FPP UNP sebesar 59,9%. Sedangkan 40,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

### **Pengaruh Lingkungan keluarga dan Religiusitas terhadap Intensi Berwirausaha (Y) Mahasiswa FPP UNP**

Uji hipotesis mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga dan religiusitas yang baik dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa FPP UNP.

Merujuk pandangan (Suharti & Sirine, 2012) ambisi kewirausahaan mahasiswa telah terbukti secara signifikan dipengaruhi oleh karakteristik sosio-demografis dalam hal ini, pekerjaan orang tua sebagai pengusaha, dan pengalaman kewirausahaan mahasiswa Riaz, Farrukh, Rehman et al. (2016) meneliti dampak agama terhadap niat kewirausahaan mahasiswa bisnis di Perguruan Tinggi swasta Pakistan. Mereka mengidentifikasi bahwa agama memberikan dampak dalam niat kewirausahaan. Berdasarkan fakta ini, dipastikan bahwa semakin religius seseorang, semakin tinggi kemungkinan untuk menjadi wirausaha.

Ini didukung oleh temuan penelitian Wardhani, (2013) yang menyartakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Artinya seseorang yang berada di lingkungan keluarga yang mendukungnya untuk berwirausaha akan memiliki intensi berwirausaha yang tinggi. Penelitian Wati, (2021) juga menemukan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Ketika lingkungan keluarga dan religiusitas tertanam dengan baik maka dapat mendorong intensi berwirausaha mahasiswa FPP UNP dalam berwirausaha. (Abdullahi & Suleiman, 2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa keyakinan agama mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Artinya semakin tinggi Religiusitas akan meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa FPP UNP.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha**

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha. Hasbullah dalam Munaidi (2014), didalam keluarga anak pertamakali memperoleh berbagai macam Pendidikan dan bimbingan.

Suharti & Sirine, (2012) terdapat perbedaan yang cukup besar antara mahasiswa dengan orang tua wirausaha dan mahasiswa dengan orang tua non-wirausaha dalam hal tujuan berwirausaha, dengan kelompok mahasiswa yang pertama memiliki niat yang lebih besar. (Wati Nanaik Sismiyo, 2021) faktor lingkungan keluarga memiliki dampak yang

menguntungkan dan kuat terhadap kecenderungan kewirausahaan. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dapat berdampak pada kecenderungan berwirausaha.

### **Pengaruh Religiusitas Terhadap Intensi Berwirausaha**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel Religiusitas dengan intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa nilai religiusitas yang tinggi dalam diri seseorang tidak berpengaruh dalam meningkatkan intensi berwirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian (Sihombing, 2016) Menunjukkan kesenjangan nilai antara keyakinan agama dan intensi berwirausaha. Sehingga nilai religiusitas mahasiswa FPP UNP tidak mempengaruhi perilaku kewirausahaan dalam menghadirkan niat untuk berwirausaha.

Spiritualitas dan keyakinan agama yang baik dari mahasiswa FPP UNP belum mampu menjadi sumber motivasi intrinsik yang kuat bagi mahasiswa FPP UNP dalam menjalankan usaha. Artinya dalam nilai nilai religiusitas belum sepenuhnya mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dari penelitian ini bahwa lingkungan keluarga dan religiusitas berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FPP UNP secara parsial, lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FPP UNP sementara itu religiusitas tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FPP UNP.

Ketika ingin memunculkan niat berwirausaha mahasiswa FPP UNP, lingkungan keluarga yang berasal dari wirausaha atau yang mendukung mereka dalam berwirausaha yang baik cukup mendorong intensi mereka dalam berwirausaha. Keterbatasan penelitian ini yaitu faktor yang digunakan hanya faktor religiusitas lingkungan keluarga dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha yang belum diteliti dalam penelitian ini dan menggabungkan pendekatan kualitatif atau mix method.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Abdullahi, A. I., & Suleiman, M. S. (2015). Impact Of Religion On Entrepreneurial Intention Of University Students In Kano State , Nigeria. *International Conference On Empowering Islamic Civilization In The 21st Century, September*, 363–375.
- Ahmad Jumal. (2020). Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan. Deepublisher.
- Alma Buchari. (2006). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Anita, D. Dan D. (2021). Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia. *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*, 04(1), 3.

- Riaz, Q., Farrukh, M., Rehman, S., & Ishaque, A. (2016). Religion And Entrepreneurial Intentions: An Empirical Investigation. *International Journal Of Advanced And Applied Sciences*, 3(9), 31–36.
- Sabrina O & Sihombing. (2016). *Does Religious Values Matter In Predicting Youth Entrepreneurial Intention? Special Issue 6*, 7325–7329.
- Simatupang Taruli Serefina. (2020). *Intensi Berwirausaha : Sebuah Konsep Dan Studi Kasus Di Era Revolusi Industri 4.0*. Penerbit Adab.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2).
- Wardhani, R. K. (2013). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMKN 3 Wonosari. In *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Wati Nanaik Sismiyo. (2021). Pengaruh Kepribadian Proaktif, Lingkungan Keluarga, Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wibowo, B. (2017). Religiosity And Entrepreneurial Intention. *Etikonomi*, 16(2), 187–206. <https://doi.org/10.15408/Etk.V16i2.4963>